

Pelatihan Kreativitas Dalam Pembuatan Produk Kerajinan Tangan Sebagai Peluang Usaha dengan Media Teknologi Informasi

Creativity Training in Making Handicraft Products as a Business Opportunity with Information Technology Media

Irwansyah¹, Khairani Puspita², Daifiria³, Darvin Wijaya⁴

Universitas Potensi Utama^{1,2,3,4}

irw.syah23@gmail.com¹, khairan.adwa@gmail.com², daifiria@potensi-utama.ac.id³, darvinwijaya@potensi-utama.ac.id⁴

ABSTRAK

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang. Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang-barang bekas seperti botol bekas, kardus, stik es krim dan plastik makanan. Selain dapat membuat produk secara kerajinan tangan sendiri (handmade), tentunya ini akan meningkatkan kreatifitas, inovasi serta dapat mengajarkan kita untuk berwirausaha. Dimana produk yang dihasilkan dapat dijual dan dipasar. Melalui metode deskriptif kualitatif yang dimana data yang di dapat selain diolah dan disajikan, dan juga dilakukan sebuah analisis kualitatif. Karena dengan menganalisis data akan dapat sebuah pemecahan masalah. berkreaitivitas membuat kerajinan tangan dengan material bahan yang ada yaitu membuat hiasan dinding dan mampu memahami sistem penjualan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti aplikasi yang ada di android menjadi upaya mereka untuk peluang usaha bagi siswa/I SMA PAB 8 Saentis.

Kata Kunci : Kreativitas, Produk Kerajinan Tangan, Teknologi Informasi

ABSTRACT

Crafts are things related to handmade or activities related to goods produced through hand skills (handcrafts). Crafts made are usually made of various materials. This craft produces decorations or art objects or goods for use. Usually this term is applied to the traditional way of making things. Crafts can be made from used items such as used bottles, cardboard, ice cream sticks and food plastic. Besides being able to make handmade products, of course this will increase creativity, innovation and can teach us to be entrepreneurship. Where the resulting product can be sold and marketed. Through a qualitative descriptive method in which the data obtained is not only processed and presented, a qualitative analysis is also carried out. Because by analyzing the data will be able to solve a problem. creativity in making handicrafts with existing materials, namely making wall decorations and being able to understand the sales system by utilizing information technology such as applications on android into their efforts for business opportunities for students of SMA PAB 8 Saentis.

Keywords : Creativity, Handicraft Products, Information Technology

Disubmit: 28 Februari 2022

Info Artikel :
Direview: 28 Maret 2022

Diterima : 10 April 2022

Copyright © 2022 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama bertanggung jawab mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang. Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang-barang bekas seperti botol bekas, kardus, stik es krim dan plastik makanan.

Kerajinan tangan yaitu sebuah proses pembuatan sesuatu dengan tujuan menghasilkan sebuah objek atau benda (Haryono, 2012). Kerajinan tangan dapat diartikan juga sebagai pembuatan sebuah benda dengan menggunakan tangan, bukan cetakan mesin, yang menitik-beratkan pada aspek kegunaan dan keindahan. Kerajinan tangan biasanya memiliki fungsi sebagai barang atau produk kerajinan yang memiliki nilai guna dalam menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat juga estetikanya. Pemenuhan kedua aspek yang disebutkan sebelumnya dengan sebuah benda sebagai hasilnya atau sebuah benda yang dibuat oleh tangan tentunya memiliki proses yang tidak instan dan tidak setiap individu berkompoten dalam hal tersebut.

Seiring dengan berkembangnya globalisasi serta dibantu dengan kehadiran teknologi yang memudahkan individu mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat menyebabkan tercetusnya banyak gaya baru atau inovasi dalam pembuatan kerajinan tangan. Contoh inovasi kerajinan tangan adalah membuat barang kekinian dengan bahan yang mudah ditemukan di sekitar seperti sumber daya alam juga limbah. Contoh kerajinan tangan dari limbah lingkungan sekitar seperti stik es krim yang bisa diolah menjadi berbagai macam karya seni atau produk yang dapat menjadi peluang usaha. Stik es krim bisa diolah menjadi hiasan dinding atau Wall Art.



Gambar 1. Contoh Produk Kerajinan Tangan Wall Art

(Sumber : Dokumentasi Pribadi – 2021)

Pelaku kreatif biasanya adalah individu atau kelompok yang memiliki konsep akan kerajinan tangan, baik mengenai inovasi, material, pemodal, penyediaan fasilitas maupun pemasaran. Kerajinan tangan memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumennya, disamping bentuknya yang unik, manfaat lain yang didapat konsumen dari membeli kerajinan tangan khususnya kerajinan tangan dengan material daur ulang yaitu mutu dan kualitas barang yang tinggi karena diproduksi oleh tenaga ahli dan dibuat dengan bahan pilihan. Meskipun daur ulang, namun kualitas limbah yang digunakan tetap melalui banyak pertimbangan pengrajin terlebih dahulu. Kualitas yang baik berdampak pada ketahanan barang yang lebih lama jika dibandingkan dengan

barang yang diproduksi masal oleh mesin. Maka, meskipun harganya terbelang lebih mahal, konsumen tertarik untuk tetap membeli kerajinan tangan karena kualitas barang yang lebih dari rata-rata.

Antusiasme dan minat masyarakat yang tinggi akan kerajinan tangan berbahan dasar daur ulang merupakan celah positif untuk meningkatkan perekonomian. Respon baik dari masyarakat akan kerajinan tangan berbahan dasar daur ulang juga membuktikan bahwa industri kreatif menjadi salah satu industri yang menjanjikan sekarang ini. Hal ini dibuktikan dengan maraknya penjualan barang-barang hasil daur ulang dipasaran.

Selain dapat membuat produk secara kerajinan tangan sendiri (handmade), tentunya ini akan meningkatkan kreatifitas, inovasi serta dapat mengajarkan kita untuk berwirausaha. Dimana produk yang dihasilkan dapat dijual dan dipasar. Melalui Pelatihan Kreativitas Dalam Pembuatan Produk Kerajinan Tangan Sebagai Peluang Usaha pada Siswa/i SMA Swasta PAB 8 Saentis ini, diharapkan dapat menjadi masukan serta pengetahuan siswa/i dalam memahami dan mempelajari dalam berkreaitifitas dan berwirausaha dengan memanfaatkan bahan-bahan sehari-hari.

Dengan berwirausaha memberikan kesempatan yang lebih besar untuk meraup keuntungan dibanding bekerja pada orang lain. Ibarat menulis sebuah buku, berwirausaha adalah menulis cerita kesuksesan kita sendiri. Kita menetapkan target bisnis, target pasar, dan sumber-sumber modal serta pendapatan. Besar kecilnya profit bisa kita tentukan. Jika dijalankan dalam jangka waktu yang lama, berwirausaha mendatangkan keuntungan yang lebih besar dibanding bekerja pada orang lain bertahun-tahun.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

- 1) Bagaimana menanamkan kreativitas pada diri siswa/I untuk menciptakan karakter yang mandiri, inovatif, dan kreatif.
- 2) Bagaimana memanfaatkan peluang usaha dari mengolah limbah lingkungan menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi.
- 3) Bagaimana menanamkan dan membangkitkan jiwa *entrepreneur* di dunia industri kreatif.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Agustus 2021 yang dilaksanakan di SMA PAB 8 Saentis. Kegiatan berupa penyampain materi dan praktek langsung dengan mengolah bahan stik es krim menjadi sebuah hiasan dinding. Para peserta melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim pementeri. Metode pelaksanaan yang digunakan pada pengabdian ini adalah :

- 1) Pengumpulan data

Penulis dan tim melakukan pengumpulan data guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuan dari pengabdian tersebut. Tujuan yang didapatkan kemudian diungkapkan ke dalam sebuah bentuk hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang muncul dipengabdian. Pada metode pengumpulan data, penulis dan tim melakukan observasi yang dimana dilakukan pengamatan secara langsung yang kemudian dilakukan pencatatan, banyak ditemukan siswa/i SMA yang kurang memanfaatkan peluang. Dan dilakukan wawancara langsung kepada siswa/i, menanyakan kepada siswa/i terkait produk-produk kerajinan tangan yang dihasilkan dari sebuah kreativitas dan menjadi peluang usaha. Banyak siswa/i yang

mempunyai kreativitas namun malu untuk menunjukkannya, maka dari itu penulis dan tim melakukan pengabdian untuk mengasah kemampuan kreativitas siswa/I yang dapat dijadikan peluang usaha.

2) Analisis data

Dalam luaran pengabdian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimana data yang di dapat selain diolah dan disajikan, dan juga dilakukan sebuah analisis kualitatif. Karena dengan menganalisis data akan dapat sebuah pemecahan masalah.

Berikut ini metode yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dibutuhkan beberapa persiapan-persiapan yang diperlukan, diantaranya:

- 1) Penulis dan tim melakukan penelusuran masalah yang ada dimasyarakat terutama pada kalangan siswa/I SMA, untuk melihat apa yang sedang terjadi dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- 2) Setelah ditemukan fenomena atau masalah yang sedang terjadi, penulis dan tim melakukan penentuan studi kasus yang terjadi di masyarakat, yang memang permasalahan tersebut penting dan harus dibahas serta diselesaikan. Permasalahan yang ditemukan adalah ide dan kreativitas yang ada pada siswa/I SMA kurang menonjol sehingga tidak dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha.
- 3) Kurang menonjolnya sebuah ide dan kreativitas dari siswa/I SMA tersebut, penulis dan tim melakukan studi lapangan dengan mencari sumber-sumber referensi dan mencari studi pustaka tentang bagaimana meningkatkan semangat siswa/I SMA dalam berkreativitas yang dapat menjadi sebuah peluang usaha untuk meningkatkan status social mereka. Dari penelusuran refensi penulis menenumkan solusi sebagai pemecah masalah yaitu membuat pelatihan langsung dengan praktek membuat produk hasil dari kerajinan tangan. Bahan-bahan yang digunakan adalah bahan-bahan bekas atau bahan yang mudah didapatkan dan murah yaitu dengan stik es krim dan kain flannel.
- 4) Setelah bahan-bahan ditentukan dan hasil survei literature, maka selanjutnya dilakukan proses pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat, dimana proposal akan diajukan ke Program studi untuk proses perizinan kesesuaian dengan roadmap yang lalu di serahkan ke bagian LPPM untuk proses pembuatan surat permohonan lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di SMA 8 Saentis.
- 5) Selanjutnya penulis melakukan penyusunan materi yang akan diberikan kepada siswa/i pada saat kegiatan PkM.
- 6) Setelah surat permohonan selesai, penulis mengantarkan surat perizinan ke Sekolah untuk mendapatkan perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pihak sekolah sudah memberikan izin maka penulis dan tim melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menyampaikan materi teori bagaimana mengasah kreativitas dan memanfaatkan kreativitas sebagai peluang usaha melalui media sistem informasi atau teknologi informasi sebagai upaya untuk meningkatkan status social. Selanjutnya setelah materi pemahaman tentang kreativitas, penulis dan tim mengajak siswa/I untuk praktek langsung membuat sebuah kerajinan tangan dengan bahan-bahan seandainya namun menghasilkan produk berkualitas estetika tinggi.
- 7) Selain itu, siswa/I juga perkenalan dengan platform penjualan yang dapat digunakan sebagai media pemasaran produk kerajinan tangan yang telah dibuta. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada di android mengajarkan ke siswa/I untuk lebih tepat dan bermanfaat dalam menggunakan android.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman

sebelumnya dan pencangkakan hubungan dengan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ua harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat membentuk produk seni, sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat membentuk produk seni, kesusatraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat procedural atau metodologis.

Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal, jika kalian memiliki keterampilan dan berusaha untuk membuat suatu produk mungkin dengan kerajinan yang akan memiliki bisa menjadi suatu usaha yang menjanjikan.

Berikut adalah bahan dan peralatan yang digunakan pada saat Pelatihan Kreativitas Dalam Pembuatan Produk Kerajinan Tangan Sebagai Peluang Usaha dengan Media Teknologi Informasi di SMA 8 PAB Saentis :

1. Stik Es Krim
2. Kain Flannel
3. Gunting
4. Pisau
5. Lem fox
6. Lem glue gun stic



Gambar 2. Bahan dan Peralatan Praktek kerajinan Tangan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi – 2021)

Hasil pengamatan yang dilakukan pada saat pelatihan siswa/I dan pada saat tanya jawab pada saat pengabdian kepada masyarakat, siswa/I memberikan respon sebagai berikut :

1. Siswa/I merasa senang dan bersemangat dalam melakukan praktek membuat kerajinan tangan yaitu membuat hiasan dinding dengan bahan yang ada. Sehingga membuat siswa/I dapat lebih mengasah kreativitas mereka.
2. Dengan adanya pelatihan tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa/I SMA PAB 8 Saentis dalam menghasilkan produk kerajinan tangan sendiri sehingga dapat memanfaatkannya sebagai peluang usaha.

Berikut adalah aktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA PAB 8 Saentis :



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PkM

Meningkatnya kreativitas Siswa/I SMA PAB 8 Saentis dalam berkreaitivitas membuat kerajinan tangan dengan material bahan yang ada yaitu membuat hiasan dinding dan mampu memahami sistem penjualan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti aplikasi yang ada di android menjadi upaya mereka untuk peluang usaha bagi siswa/I SMA PAB 8 Saentis

5. KESIMPULAN

Dengan berwirausaha memberikan kesempatan yang lebih besar untuk meraup keuntungan dibanding bekerja pada orang lain. Ibarat menulis sebuah buku, berwirausaha adalah menulis cerita kesuksesan kita sendiri. Kita menetapkan target bisnis, target pasar, dan sumber-sumber modal serta pendapatan. Besar kecilnya profit bisa kita tentukan. Jika dijalankan dalam jangka waktu yang lama, berwirausaha mendatangkan keuntungan yang lebih besar dibanding bekerja pada orang lain bertahun-tahun. Begitu pula dengan mengasah dan memanfaatkan kreativitas dengan cara membuat sebuah produk kerajinan tangan dapat menjadikan sebuah peluang usaha. Apalagi dengan teknologi yang ada pada saat ini, memudahkan kita dalam memasarkan atau menjual produk kerajinan tangan yang dibuat. Pada pelatihan ini semoga menjadi sesuatu yang baru bagi siswa/I untuk lebih mengasah kreativitas dan dapat memanfaatkan situasi dan kondisi sebagai peluang usaha.

REFERENSI

- [1] Aziz, A. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Bisnis Pos. Buletin Pos dan Telekomunikasi, 10(1), 35-50.
- [2] Hendy Y. 2009. *Membuat Iklan Sukses*, Yogyakarta. Graha Ilmu.
- [3] Rondhi, Moh. dan Anton Sumartono. 2002. *Tinjauan Seni Rupa 1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- [3] Rumah, P. (2014). Program Studi Teknik Informatika.
- [4] Sachari dan Sunarya. 2002. *Sosiologi Desain*. Bandung
- [5] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [6] Wibowo, E. A. (2016). Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Proses Bisnis. *EQUILIBRIA*, 1(1).
- [17] Wilkinson, M. (1996). Rapid automatic segmentation of fluorescent and phase-contrast images of bacteria. *Fluorescence Microscopy And Fluorescent Probes*. New York, NY: Plenum Press.